

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar sesuai dengan tujuan dan perspektif teoritis dalam penelitian, maka diperlukannya metode penelitian yang tepat. Setelah ditelaah lebih lanjut mengenai keterkaitannya dengan tujuan penelitian, penelitian mengenai pelibatan komunitas dalam festival budaya populer Jepang: Studi Kasus Festival Yamato Damashii XVII di Bandung dinilai tepat untuk diteliti dengan metode pendekatan kualitatif.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Community engagement* dapat mempengaruhi penyelenggaraan festival populer Jepang di Bandung ditinjau dari dimensi *Transactional Engagement*, *Transitional Engagement*, dan *Transformational Engagement*. Penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara untuk mengetahui bagaimana konsep *Community Engagement* dapat memberikan indikasi bagi *community partner* yang sesuai dalam penyelenggaraan sebuah festival.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan peserta, analisis data secara induktif dari 48 tema khusus ke tema umum, dan pada akhirnya peneliti membuat interpretasi dari data. (Creswell & Creswell, 2018). Kemudian proses

penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan untuk mencari tahu bagaimana cara komunitas berpartisipasi sebagai *community partner* dalam penyelenggaraan sebuah festival populer Jepang ditinjau dari dimensi *community engagement* dan prosedurnya akan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata yang bertulis maupun lisan yang bersumber dari objek yang diamati, adapun penelitian kualitatif memiliki berbagai karakteristik (Creswell & Creswell, 2018), di antara nya:

1. *Setting Natural*, penelitian kualitatif memperhatikan subjek dengan cara yang alami dalam konteks kehidupan sehari-hari. Data dikumpulkan dari individu yang secara langsung terlibat dalam situasi yang sedang diteliti, baik sebagai pelaku langsung maupun memiliki pengalaman yang relevan dengan fenomena yang diselidiki.
2. Peneliti merupakan instrumen utama dari penelitian.
3. Sumber data didapatkan dari beberapa sumber, atau bisa dikatakan teknik pengumpulan datanya akan lebih dari satu, misalnya wawancara dan studi literatur.
4. Penganalisisan data secara induktif dan juga deduktif. Penelitian induktif umumnya melibatkan pembangunan pola, kategori, dan tema dari data yang dikumpulkan, yang kemudian dianalisis secara sistematis. Proses ini melibatkan pencocokan tema yang muncul dengan data yang terkumpul, sebuah pendekatan yang mencerminkan analisis deduktif. Di sisi lain, penelitian deduktif melibatkan analisis data untuk mencari bukti tambahan yang mendukung tema yang telah ditetapkan

sebelumnya, atau untuk menentukan apakah perlu dilakukan pengumpulan data tambahan.

5. Masalah dari Partisipan. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada interpretasi subjektif yang diberikan partisipan terhadap isu yang sedang diselidiki.
6. Model yang muncul. Penelitian pendekatan kualitatif dapat bersifat fleksibel dengan merubah rancangan dalam proses penyusunan nya. Misal nya, pertanyaan yang dapat berubah, informasi dan lokasi mungkin akan bertampah atau berkurang.
7. *Theoretical Lens*, penelitian kualitatif biasanya menggunakan konsep suatu aspek seperti budaya dan lain-lain.
8. Interpretasi. Penelitian kualitatif akan menghasilkan suatu interpretasi berdasarkan temuan data yang terkumpul..
9. *Holistic Account*, Penelitian kualitatif berupaya menggali pemahaman mendalam terhadap permasalahan tertentu dengan mengeksplorasi beragam perspektif serta mengidentifikasi sejumlah faktor yang relevan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Di mana penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui *community engagement* dari *community partner* yang berpartisipasi dalam Festival Budaya Populer Jepang di Bandung.

Adapun narasumber atau informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari teori *engagement practice framework*, yaitu *community partner* dan penyelenggara acara.

Kemudian tempat pelaksanaan dari penelitian ini bertempat di Bandung sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui peran keterlibatan komunitas dalam Festival Budaya Populer Jepang di Bandung. Berikut adalah potential dari informan:

TABEL 8
KODE NARASUMBER

No	Informan	Peran	
1	Informan Penyelenggara Yamato Damashii XVII	Ketua	NP
2	Informan Komunitas 1	Ketua	NK 1
3	Informan Komunitas 2	Ketua	NK 2
4	Informan Komunitas 3	Ketua	NK 3
5	Informan Komunitas 4	Ketua	NK 4

Sumber: Data Olahan penulis, 2024

C. Pengumpulan Data

1. Wawancara Semi Terstruktur

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Sehingga dalam metode pengumpulan wawancara semi terstruktur untuk metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara tatap muka atau wawancara daring dengan stakeholder penyelenggara *event* yang ada di Indonesia. Metode

wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisir. (Silalahi, 1999) Wawancara dapat berlangsung secara terstruktur, tak terstruktur (Silalahi, 1999) serta semi terstruktur (Sugiyono, 2006)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Peran Keterlibatan Komunitas dalam Festival Budaya Populer Jepang: Studi Kasus Festival Yamato Damashii XVII di Bandung adalah menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Biasanya wawancara terstruktur dilakukan oleh penelitian apabila sudah memiliki satu daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang sudah ditentukan dari awal sehingga pertanyaan yang diajukan berdasarkan atau merujuk pada daftar tersebut (Silalahi, 1999) Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur dapat dikatakan sebagai *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, lalu pihak yang diajukan pertanyaan dimintai pendapat dan ide-idenya. Sehingga dalam melakukan wawancara, peneliti tidak hanya mencatat jawaban dari pertanyaan tersebut, namun pewawancara perlu mendengarkan secara teliti untuk memberikan pertanyaan selanjutnya yang berkaitan dengan pertanyaan sebelumnya. (Sugiyono, 2006)

Pada kegiatan ini, wawancara dilakukan di dalam periode pengumpulan data dengan rentan waktu 1 Mei – 12 Juni 2024 yang

dilakukan kepada 4 informan melalui *zoom meeting* sesuai dengan kesepakatan bersama informan.

Wawancara semi terstruktur dilakukan terhadap narasumber atau informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari teori *engagement practice framework* yaitu *community partner* dan penyelenggara acara.

Tahapan yang dapat dilakukan untuk melakukan wawancara ini adalah (Creswell & Creswell, 2018) :

- a. *Basic Information about the interview*, pertama peneliti mencari informasi dasar mengenai detail wawancara (termasuk waktu dan tanggal, tempat wawancara, nama dari narasumber)
- b. *Introduction*, Sebelum interview di mulai tanyakan kepada narasumber apakah ada yang ingin ditanyakan sebelum berlangsung nya kegiatan wawancara
- c. *Opening Question*, sebelum masuk ke dalam inti wawancara, pewawancara menanyakan pertanyaan yang sifatnya *ice-breaker question*. Inti dari pertanyaan ini membuka percakapan agar narasumber menceritakan tentang dirinya. Contoh: pertanyaan tentang pekerjaannya dan perannya dipekerjaan.
- d. *Content Question*, Pewawancara menanyakan pertanyaan terkait topik utama dari penelitian berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya.

- e. *Using Probes* (e.g., *Tell me more, i need detail*) biasanya digunakan untuk meminta data lebih detail atau lebih jelas. Biasanya juga bisa dalam bentuk *follow up question* seperti apakah bisa tanya lebih lanjut nanti, atau meminta kontak dari narasumber.
- f. *Closing Instructions*, berupa ucapkan rasa terima kasih kepada narasumber dan memberikan kesempatan kepada narasumber apakah ada pertanyaan atau permintaan kepada kita.

D. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara mengenai *Community engagement* dalam pelaksanaan Festival Budaya Populer Jepang di Bandung, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.(Sugiyono, 2006)

Sedangkan, berdasarkan tujuan penelitian maka metode analisis data juga dapat dibedakan atas metode analisis deskriptif dan metode analisis korelasional. Apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui status atau mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul, maka bentuk analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif (Silalahi, 1999). Hal ini berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk

mendeskripsikan *Community engagement* dalam Festival Budaya Populer Jepang di Bandung berdasarkan data yang terkumpul dari wawancara dan observasi yang dilaksanakan. Sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Data Kualitatif, dikarenakan metode analisis kualitatif tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis dan juga analisis deskriptif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi Data

Selama pengumpulan data berlangsung , terjadi tahapan reduksi. Secara singkat, tahapan reduksi ini bisa dikatakan sebagai proses membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus gugus, membuat partisipasi, dan menulis memo (Silalahi, 1999) Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal hal pokok, dan memfokuskan pada hal hal penting serta memusatkan data pada catatan hasil penelitian selama proses penelitian seperti wawancara dengan narasumber. Pada proses reduksi data, tahap ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kemudian diubah menjadi bentuk tulisan serta dikategorisasikan sesuai fokus penelitian yaitu *Community engagement* Indikator dari *Community partner* dalam Pelaksanaan Festival Budaya Populer Jepang di Bandung

2. Penyajian Data

Selama pengumpulan data berlangsung , terjadi tahapan reduksi. Secara singkat, tahapan reduksi ini bisa dikatakan sebagai proses membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus gugus, membuat partisipasi, dan menulis memo (Silalahi, 1999) Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal hal pokok, dan memfokuskan pada hal hal penting serta memusatkan data pada catatan hasil penelitian selama proses penelitian seperti wawancara dengan narasumber. Pada proses reduksi data, tahap ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kemudian diubah menjadi bentuk tulisan serta dikategorisasikan sesuai fokus penelitian yaitu *Community engagement* Indikator dari *Community partner* dalam Pelaksanaan Festival Budaya Populer Jepang di Bandung

2. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak (Sugiyono, 2006) Jadi pada tahap kesimpulan data menjurus pada jawaban pada rumusan masalah dan mengungkap fakta dari fenomena yang tengah diteliti yaitu *Community engagement* dalam Festival Budaya Populer Jepang di

Bandung walau masih harus dilakukan proses analistik yang berkali-kali selama waktu penelitian sehingga mendapatkan penarikan kesimpulan yang kredibel. Setelah melakukan verifikasi maka dapat di tarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah hasil penelitian yang dihasilkan telah akurat dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya peneliti memeriksa akurasi dari penemuan dengan menerapkan beberapa prosedur (Creswell & Creswell, 2018) Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang ada pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2006)

Dalam Penelitian *Community engagement* dalam Festival Budaya Populer Jepang di Bandung, untuk mengetahui keabsahan data kualitatif yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa strategi validitas yaitu triangulasi data. *Triangulate different*/Triangulasi data yaitu memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data. (Creswell & Creswell, 2018) Triangulasi data dapat dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber) untuk menguji kredibilitas data. Kemudian pengecekan data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang

berbeda (triangulasi Teknik). Kemudian, pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (triangulasi waktu) (Sugiyono, 2006).

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang diperlukan dalam penelitian sebagai validitas untuk hasil penelitian yang dilakukan secara wawancara terkait dengan peran keterlibatan komunitas dalam festival budaya populer jepang di Bndung.

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari kesamaan serta perbedaan data dari berbagai sumber yaitu penyelenggara dan komunitas sebagai informan yang diwawancarai. Dalam penelitian penulis menggunakan triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara dari beberapa narasumber. Penulis menemukan beberapa kesamaan serta perbedaan dari jawaban narasumber kemudian penulis simpulkan dalam kesimpulan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 9
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR dan Penentuan pembimbing																								
Proses Bimbingan dengan pembimbing 1 dan 2																								
Pengumpulan Data Awal																								
Pengecekan Bab 1-3																								
Seminar Ujian Proposal																								
Revisi																								
Observasi dan Wawancara dengan Narasumber																								
Penyajian dan Analisis Data																								
Pengecekan Bab 4 - 5																								
Seminar Hasil																								
Akhir kegiatan & penyelesaian revisi																								

Sumber: Olah Penulis, 2024